

**GAMBARAN ADIKSI INTERNET SELAMA
PANDEMI COVID-19 SEBAGAI DAMPAK *PHYCIAL*
DAN SOSIAL DISTANCING PADA MAHASISWA
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH PALEMBANG**



SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar
Sarjana Kedokteran (S. Ked)

Oleh :

ARVIANI

NIM 702017075

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
2022**

HALAMAN PENGESAHAN

**GAMBARAN ADIKSI INTERNET SELAMA PANDEMI
COVID-19 SEBAGAI DAMPAK *PHYSICAL* DAN *SOSIAL*
DISTANCING PADA MAHASISWA FAKULTAS
KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

Dipersiapkan dan disusun oleh

ARVIANI

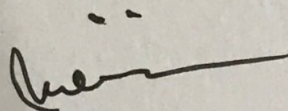
NIM : 702017075

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran (S.Ked)

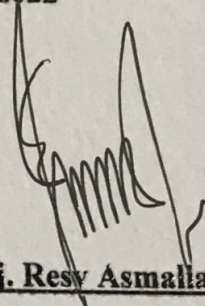
Pada tanggal 11 Februari 2022

Mengesahkan :



dr. Meidian Sari, Sp. KJ

Pembimbing Pertama



Hj. Resy Asmalla, SKM, M.Kes

Pembimbing Kedua

Dekan

Fakultas Kedokteran



dr. Yanti Rosita, M.Kes.

NBM/NIDN: 0603 5710 1079954/ 0204076701

HALAMAN PERTANYAAN ORISINALITAS

Dengan ini Saya menerangkan bahwa:

1. Skripsi saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Muhammadiyah Palembang, maupun Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dala pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, 11 Februari 2022

Yang membuat pernyataan



NIM: 702017075

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA
ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Dengan Penyerahan naskah artikel dan *softcopy* berjudul: Gambaran Adiksi Internet Selama Pandemic Covid-19 Sebagai Dampak *Physical* Dan *Sosial Distancing* Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang

Kepada Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang (FK-UM Palembang), Saya:

Nama : Arviani
NIM : 702017075
Program Studi : Kedokteran
Fakultas : Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, setuju memberikan pengalihan Hak Cipta dan Publikasi Bebas Royalti atas Karya Ilmiah, Naskah dan *softcopy* di atas kepada FK-UMPalembang. Dengan hak tersebut, FK-UMP berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikan, menampilkan, mempublikasikan di internet atau media lain untuk kepentingan akademis, tanpa perlu meminta izin dari Saya, dan Saya memberikan wewenang kepada pihak FK-UMP untuk menentukan salah satu Pembimbing sebagai Penulis Utama dalam Publikasi. Segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam Karya Ilmiah ini menjadi tanggung jawab Saya pribadi

Demikian pernyataan ini, Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Palembang
Pada tanggal : 11 Februari 2022
Yang menyetujui,



(Arviani)
NIM: 702017075

ABSTRAK

Nama : Arviani
Program Studi : Pendidikan Kedokteran
Judul : Gambaran Adiksi Internet Selama Pandemi Covid-19 Sebagai Dampak *Physical* dan *Sosial Distancing* Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang

Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) ialah penyakit menular yang disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-CoV-2). Dengan diterapkan *Physical* dan *Sosial Distancing* para remaja yang sedang menempuh masa pendidikan, kegiatan pembelajaran tatap muka digantikan dengan pembelajaran *Daring*, sehingga meningkatkan penggunaan internet dalam kehidupan sehari-hari. Adiksi internet merupakan suatu kondisi yang dinilai dari intensitas waktu yang digunakan seorang di depan komputer yang memiliki koneksi internet. Adiksi internet dapat didiagnosis menggunakan skala pengukuran *Young's Internet addiction test*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Gambaran Adiksi Internet Selama Pandemi Covid-19 Sebagai Dampak *Physical* dan *Sosial Distancing* Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Deskriptif dengan menggunakan data primer yang diperoleh dari hasil kuesioner. Sampel penelitian ini diambil dengan cara *total sampling* yang terdiri dari angkatan 2018 dan 2019 sebanyak 202 responden yang telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang mengalami adiksi internet ringan. Berdasarkan jenis kelamin, laki-laki 9 (4,5%) normal, 10 (14,9%) adiksi ringan, 5 (2,5%) adiksi sedang, dan 1 (0,5%) adiksi berat, untuk perempuan yang 37 (18,3%) normal, 91 (45,0%) adiksi ringan, 29 (14,4%) adiksi sedang. Sehingga dapat disimpulkan terdapat dampak Adiksi internet selama pandemi Covid-19 yang berupa dampak positif dan dampak negative

Kata Kunci: Adiksi internet, Covid-19, *Physical Sosial Distancing*

ABSTRACT

Name : Arviani
Study Program : Medical Education
Title : The Description of Internet Addiction During The Covid-19 Pandemic as *Physical and Social Distancing* Impact on Medical Students of Medical Faculty at Muhammadiyah University Palembang

The Corona Virus Disease 19 (Covid-19) is a contagious disease caused by *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-CoV-2). Due to the application of Physical and Social Distancing on teenage students who are studying offline must change into online learning that can increase the use of internet in their daily life. Internet addiction is a condition measured from the intensity of time used by a person in front of the computer with internet connection. Internet addiction can be diagnosed by using *Young Internet Addiction test*. This study was aimed to identify the description of Internet Addiction During The Covid-19 Pandemic as *Physical and Social Distancing* Impact on Medical Students of Medical Faculty at Muhammadiyah University Palembang. This is a descriptive study using primary data taken from questioner results. Study samples were 202 respondents taken by using *total sampling* consisting students from year of 2018 and 2019. The results of this study showed medical students from medical faculty at Muhammadiyah University who had mild internet addiction was based on gender respectively, male students stated as normal as much as 9 (4,5%), mild addiction as much as 10 (14.9%), mid-range addiction as much as 5 (2,5%), and severe addiction as much as 1 (0.5%) there were 37 female students who had normal addiction (18,3%), mild addiction 91 (45,0%) and mid-range addiction as much as 29 (14,4%). It can be concluded that there is an Internet Addiction during the covid-19 pandemic in form of positive and negative impact.

Keywords: Internet Addiction, Covid-19, *Physical Sosial Distancing*

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan Penulisan Laporan skripsi ini dengan judul “Gambaran Adiksi Internet Selama Pandemi Covid-19 Sebagai Dampak *Physical* Dan *Sosial Distancing* Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang”. Penulisan laporan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Kedokteran (S.Ked) pada Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan laporan skripsi ini sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan laporan Skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada :

- 1) dr. Meidian Sari, Sp. KJ. selaku dosen pembimbing pertama dan Ibu Hj Resy Asmalia, SKM., M.Kes. selaku dosen Pembimbing kedua yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan proposal skripsi ini;
- 2) Kedua orang tua dan keluarga saya yang selalu memberikan bantuan dukungan material maupun moral; dan
- 3) Teman-teman yang telah membantu saya dalam proses penyelesaian proposal skripsi ini.

Akhir kata, saya berdoa semoga Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga laporan Skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Palembang, 11 Februari 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
DAFTAR PERNYATAAN ORTORITAS	iii
DAFTAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR DAN UCAPAN TERIMAKASIH	vii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR SINGKATAN	xiii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan	3
1.3.1 Tujuan Umum	3
1.3.2 Tujuan Khusus	3
1.4 Manfaat	3
1.4.1 Teoritis	4
1.4.2 Praktis	4
1.5 Keaslian Penelitian	4

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Adiksi Internet	7
2.1.1 Definisi Adiksi Internet	10
2.1.2 Tanda Dan Gejala Adiksi Internet	10
2.1.3 Faktor Risiko Adiksi Internet	12
2.1.4 Faktor Yang Mempengaruhi Adiksi Internet	13
2.1.5 Dampak Adiksi Internet	15

2.1.6 Patofisiologi Adiksi Internet	16
2.1.7 Diagnosis Adiksi Internet	17
2.2 Pandemi Covid-19	18
2.3 Physical Dan Sosial Distancing	19
2.3.1 Physical Distancing	20
2.3.2. Sosial Distancing	20
2.4 Kerangka Teori	21

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian	22
3.2 Waktu Dan Tempat Penelitian	22
3.2.1 Waktu Penelitian	22
3.2.2 Tempat Penelitian	22
3.3 Populasi Dan Sampel	22
3.3.1 Populasi	22
3.3.2 Sampel Dan Besar Penelitian	22
3.3.3 Kriteria Inklusi Dan Eksklusi	23
3.3.4 Cara Pengambilan Sampel	23
3.4 Variabel Penelitian	23
3.5 Definisi Operasional	24
3.6 Cara Kerja/Cara Pengumpulan Data	24
3.7 Cara Pengumpulan Data	25
3.7.1 Uji Validitas	25
3.7.2 Uji Reliabilitas	26
3.8 Cara Pengolahan Data	26
3.9 Analisis Data	26
3.10 Alur Penelitian	27

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil	28
-----------------	----

4.1.1	Gambaran Adiksi Internet Selama Pandemic Covid-9 Sebagai Dampak Physical Dan Social Distancing Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhmamadiyah Palembang	28
4.1.2	Analisis Univariat	29
4.2	Pembahasan	39

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1	Kesimpulan	46
5.2	Saran	46

DAFTAR PUSTAKA	48
-----------------------------	----

LAMPIRAN	53
-----------------------	----

BIODATA RINGKAS ATAU RIWAYAT HIDUP	87
---	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian.....	5
Tabel 2.1 Gejala Tanda Adiksi Intenet	10
Tabel 3.1 Definisi Operasional	24
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Responden BeAdiksi Internet Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang	29
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang	30
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang	31
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Terhadap Dampak Adiksi Internet Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang	31
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Angkatan Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang	32
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tempat Tinggal Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang	33
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang	33
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Kuesioner Sering Merasa Kesepian Apabila Tidak Mengakses Internet	34
Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Kuesioner Mudah Mengakses Internet	34
Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Kesuioner Menggunakan Akses Internet Untuk Melakukan Komunikasi Selama Pandemic Covid-19	35
Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Kesuioner Sering Mencari Informasi Melalui Akses Internet	35
Tabel 4.12 Distribusi Frekuensi Kesuioner Menggunakan Internet Untuk Keluar Dari Masalah	36

Tabel 4.13 Distribusi Frekuensi Kesuioner Merasa Gelisah Dan Murung Apabila Tidak Mengakses Internet	36
Tabel 4.14 Distribusi Frekuensi Kesuioner Sering Mengalami Gangguan Tidur (Insomnia)	37
Tabel 4.15 Distribusi Frekuensi Kesuioner Saat Mengakses Internet Sering Mengabaikan Orang-Orang Sekitar	37
Tabel 4.16 Distribusi Frekuensi Kesuioner Mengalami Penurunan Prestasi Belajar Karena Sering Mengakses Internet	37
Tabel 4.17 Distribusi Frekuensi Kesuioner Sering Menunda-Nunda Pekerjaan ..	38
Tabel 4.18 Distribusi Frekuensi Kesuioner Saat Perkulihan Daring Sering Mengakses Situs-Situs Lain	38
Tabel 4.19 Distribusi Frekuensi Kesuioner Merasa Mudah Untuk Berkomunikasi Dengan Menggunakan Internet	39
Tabel 4.20 Distribusi Frekuensi Kesuioner Anda Sering Mencari Inforasi Melalui Internet	39

DAFTAR SINGKATAN

ADHD	: <i>Attention-Deficit Hyperactivity</i>
APJII	: Asosiasi Penyelenggara Jaingan Internet Indonesia
BNPB	: Badan Nasional Penanggulangan Bencana
COVID	: <i>Corona Virus Disease</i>
FK-UMP	: Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang
GABA	: <i>Gamma-Aminobutyric Acid</i>
IAD	: <i>Internet Addiction Disorder</i>
IAT	: <i>Internet Addiction Tes</i>
IPK	: Indeks Pretasi Kumulatif
KBBI	: Kamus Besar Bahasa Indonesia
KEMENKES	: Keputusan Kementerian Kesehatan
KKMMD	: Kedaruratan Kesehatan masyarakat yang meresahkan dunia
MERS	: <i>Middle East Respiratory syndrome</i>
PHEIC	: <i>Public Health Emergency Of International Concern</i>
PSBB	: Pembatasan Sosial Berskala Besar
SARS-Cov-2	: <i>Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>
YIAT	: <i>Young's Internet Addiction Test</i>
2019-nCov	: <i>2019 Novel Coronavirus</i>

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sejak kasus penyakit virus Corona baru 2019 (COVID-19) yang didiagnosis pada bulan Desember 2019 di Wuhan, Ibu kota Provinsi Hubei China dan pada saat itu Covid-19 menyebar secara global dan dinyatakan sebagai pandemi Coronavirus 2019-2020. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mendeklarasikan wabah *Coronavirus* 2019-2020 sebagai Kesehatan Masyarakat Darurat Internasional (PHEIC) pada tanggal 30 Januari 2020, dan dinyatakan sebagai pandemi pada tanggal 11 Maret 2020 (Supriatna, 2020).

Dunia dan Aksi Global telah menjalankan upaya yang belum pernah terjadi sebelumnya untuk melembagakan praktik jarak fisik, banyak negara-negara di Dunia yang telah memberlakukan *social distancing* atau *physical distancing* (pembatasan sosial/fisik) bahkan *lockdown* (Karantina Wilayah) (Hien *et al*, 2020).

Di Indonesia sendiri, sampai awal April 2020, sudah lebih dari 5.000 orang telah terkonfirmasi positif Covid-19 (BNPB, 2020).

Pemerintah Indonesia saat ini sedang bekerja keras untuk mengurangi angka penularan dan angka kematian infeksi ini setiap harinya (KEPRES NO 7 2020).

Dengan melakukan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di beberapa wilayah, salah satunya dengan menerapkan *Physical Distancing* dan *Sosial Distancing* (Kemenkes, 2020).

Dengan diterapkan *Physical Distancing* dan *Sosial Distancing*, khususnya para remaja yang mayoritas sedang menempuh masa pendidikan, melakukan hampir sebagian besar aktivitasnya dari rumah. Implementasi kebijakan tersebut, khususnya bagi remaja yang sedang menempuh jenjang pendidikan libur dari kegiatan tatap muka disekolah maupaun kampus dan menggantikannya dengan metode pembelajaran jarak jauh atau daring berbasis internet, sehingga berpotensi meningkatkan penggunaan internet dalam kehidupan sehari-hari (Jamaluddin *et al*, 2020).

Seperti saat ini, di masa *Era globalisasi* penggunaan fasilitas atau layanan internet tidak terlepas dari aktivitas sehari-hari. Adiksi internet dapat terjadi akibat menggunakan fasilitas internet secara terus-menerus dan berlebihan sehingga dapat menimbulkan dampak terhadap psikis seseorang. Adiksi internet merupakan bentuk dari *Behavioral Addiction* yang menuju pada kegagalan seseorang dalam mengatur keinginan secara berlebihan sehingga dapat menimbulkan permasalahan terhadap hal-hal yang seharusnya dilakukan oleh seseorang tersebut (Susman, 2013).

Di Indonesia, menurut Asosiasi Penyelenggara Jaringan Internet Indonesia (APJII) di tahun 2017 menemukan bahwa jumlah penggunaan internet sebanyak 143,26 juta orang atau sekitar 54,68% dari total 256,2 juta penduduk di Indonesia. Penggunaan internet terbanyak ditemukan di daerah Pulau Jawa dengan total penggunaan 86.339.350 juta orang atau sekitar 65% pengguna internet, sedangkan pada daerah Sumatera total penggunaan internet sebanyak 20.752.185 juta orang atau sekitar 15,7%, 80%, mayoritas pengguna internet di Indonesia berusia 18- 25 tahun. Beberapa dari mereka merupakan mahasiswa program sarjana dan pasca sarjana. Hal ini dikarenakan adanya tuntutan akademik dan aktivitas lain yang memaksa mahasiswa untuk mencari informasi tambahan melalui internet dan mungkin juga disebabkan oleh kesibukan serta aktivitas yang banyak dari mahasiswa yang membuat mereka mencari hiburan melalui internet (APJII, 2017).

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk mengetahui lebih jauh mengenai gambaran dampak adiksi internet selama pandemi Covid-19 pada mahasiswa fakultas kedokteran. Maka dari itu, Penelitian ini mengambil judul Penelitian Gambaran Adiksi Internet Selama Pandemi Covid-19 Sebagai Dampak *Physical Dan Sosial Distancing* Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana Gambaran Adiksi Internet Selama Pandemi Covid-19 Sebagai Dampak *Physical* Dan *Sosial Distancing* Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang?

1.3. Tujuan

1.3.1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui gambaran adiksi internet selama pandemi Covid-19 sebagai dampak *Physical* dan *Sosial Distancing* pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang.

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Mengetahui distribusi frekuensi adiksi internet pada mahasiswa perempuan dan laki-laki yang mengalami adiksi internet selama pandemi Covid-19 sebagai dampak *physical* dan *sosial distancing* pada mahasiswa fakultas kedokteran universitas muhammadiyah Palembang?
2. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi adiksi internet selama pandemi Covid-19 sebagai dampak *physical* dan *sosial distancing* pada mahasiswa fakultas kedokteran universitas muhammadiyah palembang?
3. Mengetahui dampak adiksi internet selama pandemi Covid-19 sebagai dampak *physical* dan *sosial distancing* pada mahasiswa fakultas kedokteran universitas muhammadiyah Palembang?

1.4. Manfaat

1.4.1. Manfaat Teoritis

1. Bagi tenaga medis atau kesehatan dapat digunakan sebagai tambahan wawasan ilmu pengetahuan mengenai gambaran adiksi internet selama pandemi Covid-19 sebagai dampak *physical* dan *sosial distancing*.

2. Bagi instansi pemerintahan dapat dijadikan referensi untuk menerapkan *physical* dan *sosial distancing*

1.4.2. Manfaat Praktis

1. Bagi institusi, sebagai bahan bacaan dan referensi di Perpustakaan Fakultas Kedokteran Muhammadiyah Palembang dan sebagai bahan perbandingan bagi peneliti selanjutnya.
2. Bagi peneliti, untuk menambah pemahaman dan wawasan penulis dalam menerapkan ilmu yang telah diperoleh.
3. Bagi masyarakat, dapat meningkatkan pengetahuan mengenai gambaran adiksi internet selama pandemi covid-19 sebagai dampak *physical* dan *sosial distancing* pada mahasiswa.

1.5. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1. Keaslian Penelitian

Nama	Judul Penelitian	Desain Penelitian	Hasil
Anju Nagaur (2020)	Kecanduan internet dan kesehatan mental di kalangan mahasiswa selama Covid-19: lockdown	Penelitian ini menggunakan desain penelitian Korelational dengan Eksplorasi	Penelitian ini menemukan bahwa responden laki-laki mendapatkan skor tertinggi pada kecanduan internet dibandingkan dengan perempuan. dan terdapat hubungan antara kecanduan internet dan masalah kesehatan
Adrin Adriana dkk, 2014	Gambaran Masalah Emosi dan Perilaku Pada Pelajar SMA Regina Prancis Jakarta dengan Adiksi Internet	Metode pengambilan sampel adalah total sampling dan instrumen yang digunakan adalah <i>Young's Internet</i>	Sebanyak 33,3% responden mengalami adiksi internet, dengan 17,2% laki-laki dan 61,1% perempuan, serta rentang usia 15-17 tahun. Sebagian besar responden yang

<p><i>Addiction Scale/Internet Addiction Test dan Strength and Difficulties Questionnaire.</i></p> <p>Analisis Deskriptif</p> <p>dilakukan untuk mendapatkan gambaran masalah emosi dan perilaku pada responden yang mengalami adiksi internet.</p>	<p>mengalami adiksi internet menggunakan internet untuk mengakses jaringan sosial (70 orang). Alat yang terbanyak digunakan untuk mengakses internet oleh responden yang mengalami adiksi internet adalah gadget pribadi (57 orang). Responden yang mengalami adiksi internet masalah sosial dan perilaku adalah 50,6% untuk masalah conduct 43,7% masalah hubungan dengan teman sebanyak 31,0% hipereaktivitas dan 14,9% masalah emosional.</p>
<p>Yansun, Laporan singkat: Kami menyajikan</p> <p>MD, peningkatan perilaku adiktif survei online awal</p> <p>PhD internet dan penggunaan zat 6416 di Cina</p> <p>dkk selama pandemi COVID-19 tentang hubungan</p> <p>(2020) di cina. antara COVID -</p>	<p>19 46,8% dari subyek melaporkan peningkatan ketergantungan pada penggunaan internet, dan 16,6% memiliki jam pandemi dan penggunaan internet yang kecanduan di lebih lama. Prevalensi Cina. (4,3%) dari ketergantungan internet yang parah naik hingga 23% dari itu (3,5%) sebelum COVID - 19 pandemi terjadi, dan tingkat ketergantungan</p>

mereka meningkat 20 kali lebih sering daripada yang menurun (60% vs 3%).

DAFTAR PUSTAKA

- Aboujaoude, E. 2010. Problematic Internet Use: an overview. *World Psychiatry*, 9, 85-90. [Http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/article/PMC2911081](http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/article/PMC2911081).
- Adriana., Ekowati., & Suryani, E. 2014. Gambaran Masalah Emosi Dan Perilaku Pada Pelajar SMA Regina Pacis Jakarta Dengan Adiksi Internet. *Journal Of Medicine*, Vol. 13. No. 13: 199-207.
- APJII. 2017. *Perilaku Pengguna Internet Indonesia 2017*. Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia.
- Azizah, S.M., Andayani, T.R., & Scarvanovi, B.W. 2019. *Kualitas Reasi Remaja Dengan Orang Tua Dan Kecanduan Internet Pada Siswa Sekolah Menengah Atas Penggunaan Smartphone*. *Jurnal Psikologi Teori Dan Terapan*. Vol. 9. No. 2.
- BNPB. 2020. *Jumlah Terpapar Covid-19 di Indonesia*. 14 Oktober 2020.
- General medical council. 2013. Good Medical Practie, diakses 2 Januari 2021. http://www.gmc-uk.org/guidance/good_medical_practice.asp
- Gisela, E., & Chris, A. 2020. *Hubungan Adiksi Internet Dan Kecemasan Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara Angkatan 2017*. *Tarumanagara Medical Journal*. Vol. 2. No. 2, 254-250.
- Gmel, G., Notari, L., And Schneider, E. 2017. *Is There An Internet Addiction And What Distinguishes It From Problematic Internet Use – An Attempt To Provide Working Definitions*. No.92. 2017.
- Gultom, S.A., Wardani, N.D., & Fitrikasari, A. 2018. *Hubungan Adiksi Internet Dengan Prokrastinasi Akademik*. *Jurnal Kedokteran Diponegoro*. Volume 7, Nomor 1. <http://ejournal3.undip.ac.id/index.php/medico>. Issn Online: 2540-8844.
- Hakam, M.T., Levani, Y., & Utama, M.R. 2020. *Potensi Adiksi Penggunaan Internet Pada Remaja Indonesia Di Periode Awal Pandemi Covid 19*.HTMJ Volume 17. No. 2. <http://journalmedical.hangtuah.ac.id/index.php/jurnal1/article/view/437/89>.

- Hakim, S.N., & Raj, A.A. 2017. *Dampak Kecanduan Internet Pada Remaja. Prosiding Temu Ilmiah X Ikatan Psikologi Perkembangan Indonesia. Semarang*: ISBN: 978-602-1145-49-4.
- Hien, L Et Al. 2020. *The Positive Impact Of Lockdown In Wuhan On Containing The COVID-19 Outbreak In China*. Journal Of Travel Medicine, 2020, Vol. 27, 3.
- Jamaluddin, D., Ratnasih, T., Gunawan, H., & Paujiah, E. 2020. *Pembelajaran daring masa pandemik Covid-19 pada calon guru: hambatan, solusi dan proyeksi*. LP2M.
- Janna, N. M. 2020. “Konsep Uji Validitas Dan Reliabilitas Dengan Menggunakan SPSS.” *Artike : Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI) Kota Makassa*
- Karim, R.C.P. 2012. *Behavioral Addictions: An Overview. J. Physchoactive. Drugs*, Pp. 57.
- Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2020 Tentang Gugus Tugas Percepatan Penangan *Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)*.
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07 /MENKES/413/2020. *Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disease 2019 (Covid-19)*.
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK. 01.07/ MENKES/328/2020 Tentang Panduan Pencegahan Dan Pengendalian *Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) Di Tempat Kerja Perkantoran Dan Industri Dalam Mendukung Keberlangsungan Usaha Pada Situasi Pandemi*.
- Ko, C., Yen, J., & Chen, C. 2009. *Predictive values of psychiatric symptoms for internet addiction in adolescents: a 2-year prospective study*. Arch Pediatr Adolesc Med, vol. 163, pp. 937–943.
- Kresna, A., & Ahyar, J. 2020. *Pengaruh Physical Distancing Dan Social Distancing Terhadap Kesehatan Dalam Pendekatan Linguistik*. Jurnal Syntax Transformation. Volume. 1 No. 4. <http://jurnal.syntaxtransformation.co.id/index.php/jst/article/view/42/59>.

- Krishnamurthy, S. & Chetlapalli, S. K., 2015. *Internet Addiction: Prevalence and Risk Factors: A Cross-Sectional Study among College Students in Bengaluru, the Silicon Valley of India*. Indian Journal of Public Health, 59(2), pp. 115- 21.
- Kurniasanti, K.S. *et al.* 2019. *Internet addiction: A new addiction*, Medical Journal of Indonesia, 28(1), pp. 82–91. <https://doi.org/10.1381/mji.v28i1.2752>.
- Laili, F. M., & Nuryono, W. (2015). *Penerapan Konseling Keluarga untuk Mengurangi Kecanduan Game Online pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 21 Surabaya*. Jurnal BK, 5 (01), 65 - 72
- Li, Y., Xinghui, Z., Furong L., Qin Z., & Yun, W. 2014. *Internet addiction among elementary and middle school students in China: A nationally representative sample study*. Cyberpsychology, Behavior, and Social Networking, 17, (02), 111.
- Liang, L., Zhou, D., Yuan, C., Shao, A., & Bian, Y. (2016). *Gender differences in the relationship between internet addiction and depression: A cross-lagged study in Chinese adolescents*. Computers in Human Behavior, 63, 463–470. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2016.04.043>
- Lubis, U.S. 2017. *Hubungan Adiksi Internet Dengan Tingkat Depresi Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara Angkatan 2013-2014*. Medan: Universitas Sumatera Utara Medan. 2017.
- Muliana, I.W. 2019. *Hubungan Antara Kontrol Diri Dan Komunikasi Interpersonal Dengan Kecenderungan Kecanduan Interner Pada Mahasiswa*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Notoatmodjo. 2014. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Noviandari, L. 2015. *Statistik Pengguna Internet dan Media Sosial Terbaru 2015*. Dipetik oktober 22. 2015.
- Poli, R. 2017. *Internet Addiction Update: Diagnostic Criteria, Assessment And Prevalence*. Neuropsychiatry, Vol. 7, No. 1, pp. 4–8.
- Prasojo, R.A., Maharani, D.A., & Hasanuddin, M.O. 2018. *Mengujikan Internet Addiction Test (IAT) ke Responden Indonesia*. <https://doi.org/10.31227/osf.io/7ag4w>.
- Priyatno, Dwi. 2016. *Mandiri Belajar SPSS. Mediakom*. Yogyakarta. Hal. 74

- Rideout, V.J., Foehr, U.G., & Roberts, D.F. 2010. *Generation Media in the Lives of 8-to 18-Year- Olds*. Henry J. Kaiser Family Foundation
- Rosenberg, K.P. 2014. *Behavioral addictions: criteria, evidence and treatment*. United States of America: Elsevier
- Sandro, G., *et al.* 2020. *The Mental Health Consequences Of COVID-19 And Physical Distancing The Need For Prevention And Early Intervention*. JAMA Internal Medicine June 2020 Volume 180, Number 6.
- Sastroasmoro, S., & Ismael, S. 2011. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis*. Jakarta: Sagung Seto.
- Supriatna, E. 2020. *Wabah Corona Virus Disease Covi-19 Dalam Pandangan Islam*. Jurnal Sosial & Budaya Syar-I. Vol. 07 No. 6.
- Susilo, A. *et al.* 2020. *Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini Coronavirus Disease 2019: Review of Current Literatures*. Jurnal Penyakit Dalam Indonesia. Vol. 7, No. 1. Maret 2020. <http://dx.doi.org/10.7454/jpdi.v7i1.415>.
- Susman, S. dkk. 2013. “*Framework For The Specificity Of Addiction*” International Journal Of Environmental Research And Public Health. 8, 3399-3415.
- Tuckman BW. 2013. *Psychometric Properties Of The Tuckman Procrastination Scale In A Turkish Sample*. Turkey: Physchological Reposts.
- Valentini M, B. M., 2016. *The Emergence Of Behavioral Addictions*. Riv. Psichiatr, pp. 85-86.
- Van Rooij AJ, P.N. 2014. *A Critical Review Of Internet Addictions Criteria With Suggestions For The Future*. J. Behav. Addict, pp. 203-2013.
- Wallace, P. 2014. *Internet addiction disorder and youth: There are growing concerns about compulsive online activity and that this could impede students' performance and social lives*. EMBO report. vol. 15. No. 1. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC4303443/>.
- Yee, N. 2002. *Ariadne: Understanding MMORPG addiction*. Diakses dari <http://www.nickyee.com/hub/aaddiction.pdf>
- Ying, G., & Jiang, L . 2015. *Psychometric Analysis On Neurotransmitter Deficiency Of Internet Addicted Urban Left-Behind Children*. Journal Of J Alcoholism & Drug Dependence 2015 Volume 3: 1-6.

- Yunus, N.R., & Reski, A. 2020. *Kebijakan Pemblakuan Lockdown Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19*. Jurnal Sosial & Budaya Syar-I. Vol. 7. No. 3. <http://jpurnal.uinjkt.ac.id/index.php/salam>
- Young, K. 2017. The Evaluation Of Internet Addiction Disorder. In C. Montag & M. Reuter. eds. *Internet Addiction: Neuroscientific Approaches And Therapeutical*. Switzelnad: Springer International Publishing. pp. 3-18.